

# LAPORAN PENGABDIAN

Judul Pengabdian :

**Pemberdayaan Berwirausaha Melalui Pembelajaran Berbasis Pengalaman  
Di Rumah Yatim Piatu Muhammadiyah Kota Surabaya**



**umsurabaya**  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA

**Fakultas  
Ilmu Kesehatan**

Disusun Oleh :

**Dr. Mahsun, M.Ag (0711105901)**

**Khabib Abdullah S.ST, M.Kes (0715088406)**

**Reza Ramadhan (20221668002)**

**Nanda**

**Idris Hasyim**

**PRODI SARJANA FISIOTERAPI  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA**

**Jl. Sutorejo No. 59 Surabaya 60113**

**Telp. 031-3811966**

**<http://www.um-surabaya.ac.id>**

**2022-2023**

## HALAMAN PENGESAHAN

- Judul Pengabdian** : Pemberdayaan berwirausaha melalui pembelajaran berbasis pengalaman di rumah yatim piatu muhammadiyah kota surabaya
- Skema** : Pengabdian
- Jumlah Dana** : Rp5.150.000
- Ketua Pengabdian**
- a. Nama Lengkap : Dr. Mahsun, M.Ag
  - b. NIDN : 0711105901
  - c. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
  - d. Program Studi : S1 Fisioterapi
  - e. No Hp : 081330411797
  - f. Alamat Email : mahsunjayady@yahoo.co.id
- Anggota Pengabdian (1)**
- a. Nama Lengkap : Khabib Abdullah S.ST, M.Kes
  - b. NIDN : 0715088406
  - c. Perguruan Tinggi/Instansi : Universitas Muhammadiyah Surabaya
- Anggota Mahasiswa (1)**
- a. Nama Lengkap : Reza Ramadhan
  - b. NIM : 20221668002
  - c. Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Surabaya

Mengetahui  
Dekan FIK UMSurabaya



Dr. Nur Mukarramah, SKM., M.Kes  
NIDN. 0713067202

Surabaya, 18 Juli 2023

Ketua Pengabdian

Dr. Mahsun, M.Ag  
NIDN. 0711105901

Menyetujui  
Ketua LPPM UMSurabaya



Dede Nasrullah, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIDN. 0730016501

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur Alhamdulillah atas segala limpahan berkah dan rahmat ALLAH SWT dapat terlaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai wujud pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang langsung berhubungan dengan masyarakat. Salah satu kegiatan yang kami lakukan adalah kegiatan pengabdian masyarakat tentang “Pemberdayaan Berwirausaha Melalui Pembelajaran Berbasis Pengalaman Di Rumah Yatim Piatu Muhammadiyah Kota Surabaya”.

Kegiatan ini terlaksana berkat bantuan dan peran serta berbagai pihak, untuk itu kami mengucapkan terimakasih kepada :

Rektor UM Surabaya yang telah mendukung dan memberikan kebijakan untuk melakukan program pengabdian Masyarakat ini.

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya yang telah menyetujui pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.

Ketua LPPM Universitas Muhammadiyah Surabaya yang telah membantu terselenggaranya kegiatan pengabdian masyarakat ini

Semua staf Dosen di lingkungan Prodi S1 Fisioterapi atas partisipasinya dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini

Akhir kata kami menyelesaikan laporan ini dan semoga bermanfaat bagi kepentingan bersama.

Ketua Pelaksana

# DAFTAR ISI

## Contents

KATA PENGANTAR .....	3
DAFTAR ISI.....	4
BAB I .....	5
PENDAHULUAN.....	5
BAB II .....	6
PELAKSANAAN KEGIATAN.....	6
BAB III .....	9
PENUTUP .....	9
DAFTAR PUSTAKA.....	10
LAMPIRAN.....	11
Foto Kegiatan .....	12
ABSENSI .....	13
MANUSCRIPT .....	14

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### Latar Belakang Masalah

Universitas Muhammadiyah Surabaya mengemban tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan Al Islam Kemuhammadiyah. Fakultas Ilmu Kesehatan (FIK) sebagai bagian dari UM Surabaya memiliki program pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh dosen sesuai dengan Visi dan Misi Universitas. Dalam program ini, kami melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul kegiatan “Pemberdayaan Berwirausaha Melalui Pembelajaran Berbasis Pengalaman Di Rumah Yatim Piatu Muhammadiyah Kota Surabaya”. Melalui pengabdian masyarakat diharapkan dosen dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang dimiliki yang secara langsung dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat

Panti asuhan anak adalah suatu lembaga usaha kesejahteraan sosial pada anak terlantar dengan melaksanakan penyantunan dan pengentasan anak terlantar, memberikan pelayanan pengganti orang tua/wali anak dalam memenuhi kebutuhan fisik, mental dan sosial kepada anak asuh sehingga memperoleh kesempatan yang luas, tepat dan memadai bagi pengembangan kepribadiannya sesuai dengan yang diharapkan sebagai bagian dari generasi penerus cita-cita bangsa dan sebagai insan yang akan turut serta aktif dalam bidang pembangunan nasional (Depsos RI, 2004:4).

Tujuan panti asuhan menurut yakni, memberikan pelayanan yang berdasarkan pada profesi pekerja sosial kepada anak terlantar dengan cara membantu dan membimbing mereka ke arah perkembangan pribadi yang wajar serta mempunyai keterampilan kerja, sehingga mereka menjadi anggota masyarakat yang dapat hidup layak dan penuh tanggung jawab, baik terhadap dirinya, keluarga, dan masyarakat. Sebagai sarana pembinaan dan pengentasan anak yatim dan anak telantar, panti asuhan mempunyai fungsi sebagai pusat pelayanan kesejahteraan sosial anak. Panti asuhan sebagai tempat pemulihan, perlindungan, pengembangan dan pencegahan. Fungsi pemulihan dan pengentasan anak ditujukan untuk mengembalikan dan menanamkan fungsi sosial anak asuh. Fungsi ini mencakup kombinasi dari ragam keahlian, teknik, dan fasilitas-fasilitas khusus yang ditujukan demi tercapainya pemeliharaan fisik, penyesuaian sosial, psikologis penyuluhan, dan bimbingan pribadi maupun kerja, latihan kerja serta penempatannya.

Fungsi perlindungan merupakan fungsi yang menghindarkan anak dari keterlambatan dan perlakuan kejam. Fungsi ini diarahkan pula bagi keluargakeluarga dalam rangka meningkatkan kemampuan keluarga untuk mengasuh dan melindungi keluarga dari kemungkinan terjadinya perpecahan. Fungsi pengembangan menitik beratkan pada keefektifan peranan anak asuh, tanggung jawabnya kepada anak asuh dan kepada orang lain, kepuasan yang diperoleh karena kegiatan-kegiatan yang dilakukannya. Pendekatan ini lebih menekankan pada pengembangan potensi dan kemampuan anak asuh dan bukan penyembuhan dalam arti lebih menekankan pada pengembangan kemampuannya untuk mengembangkan diri sendiri sesuai dengan situasi dan kondisi lingkungan.

Fungsi pencegahan menitikberatkan pada intervensi terhadap lingkungan sosial anak asuh yang ebrtujuan di satu pihak dapat menghindarkan anak asuh dari pola tingkah laku yang

sifatnya menyimpang, di lain pihak mendorong lingkungan sosial untuk mengembangkan pola-pola tingkah laku yang wajar. Sebagai pusat data dan informasi serta konsultasi kesejahteraan sosial anak. Sebagai pusat pengembangan keterampilan (yang merupakan fungsi penunjang). Panti asuhan sebagai lembaga yang melaksanakan fungsi keluarga dan masyarakat dalam perkembangan dan kepribadian anak-anak remaja. Melihat Fenomena pengangguran dan kesejahteraan di masyarakat, Masalah ini menjadi kategori yang relatif rumit dan susah ditangani pemerintah Indonesia hingga saat ini. Keterbatasan lapangan kerja dan kurangnya minat berwirausaha masyarakat menjadi akar penyebab dari semua permasalahan tersebut. Panti asuhan memiliki peran strategis dalam memecahkan probelmatika pengangguran dan kesejahteraan, karena salah satu fungsi panti asuhan adalah mengembangkan keefektifan peranan anak asuh, pengembangan kemampuannya untuk mengembangkan diri sendiri sesuai dengan situasi dan kondisi lingkungan.

Kewirausahaan hal yang sangat dalam pandangan Islam merupakan aspek kehidupan yang dikelompokkan kedalam masalah mu'amalah, yaitu masalah yang berkenaan dengan hubungan yang bersifat horizontal antar manusia dan tetap akan dipertanggungjawabkan kelak di akhirat Seperti hadits di bawah ini, Rasulullah saw mengajarkan umatnya supaya berusaha memenuhi hajat hidupnya dengan jalan apa pun menurut kemampuan asal jalan yang ditempuh halal "Sesungguhnya kalau seorang di antara kalian mengambil talitemalnya, lalu ia datang dengan seikat kayu bakar di atas punggungnya, kemudian menjualnya, hingga dengannya ia dapat menjaga mukanya (menjaga kehormatannya dari minta-minta), itu lebih baik baginya daripada ia meminta-minta kepada orang, baik mereka memberi atau menolaknya." (HR.Bukhari) Dalam Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 4 tahun 1995 tanggal 30 Juni 1995 tentang Gerakan Nasional Memasyarakatkan dan Membudayakan Kewirausahaan, bahwasanya: "Kewirausahaan adalah semangat, sikap, perilaku dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha dan kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan, menerapkan cara kerja, teknologi dan produksi baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik dan atau memperoleh keuntungan yang lebih besar. (Eman Suherman, 2008: 6-7). Pengembangan kewirausahaan merupakan salah satu kunci dalam menciptakan kemandirian di masyarakat. Panti Asuhan Muhammadiyah Karangpilang Surabaya dan Panti Asuhan Muhammadiyah Kenjeran Surabaya merupakan Panti Asuhan Muhammadiyah yang memiliki Program Pengembangan Kewirausahaan Melalui Experiential Learning.

#### Tujuan Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di kampus Univeristas Muhammadiyah Surabaya dengan tujuan untuk memberikan edukasi berwirausaha melalui pembelajaran berbasis pengalaman di rumah yatim piatu Muhammadiyah kota Surabaya.

#### Manfaat Kegiatan

Kegiatan ini memberikan manfaat untuk mengimplementasikan pengembangan kewirausahaan panti asuhan melalui Experiential Learning guna memberikan kemandirian sanri Panti Asuhan .

## BAB II PELAKSANAAN KEGIATAN

### Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan ini adalah panti asuhan Muhammadiyah Karangpilang dan Panti Asuhan Kenjeran Surabaya. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Mei 2023.

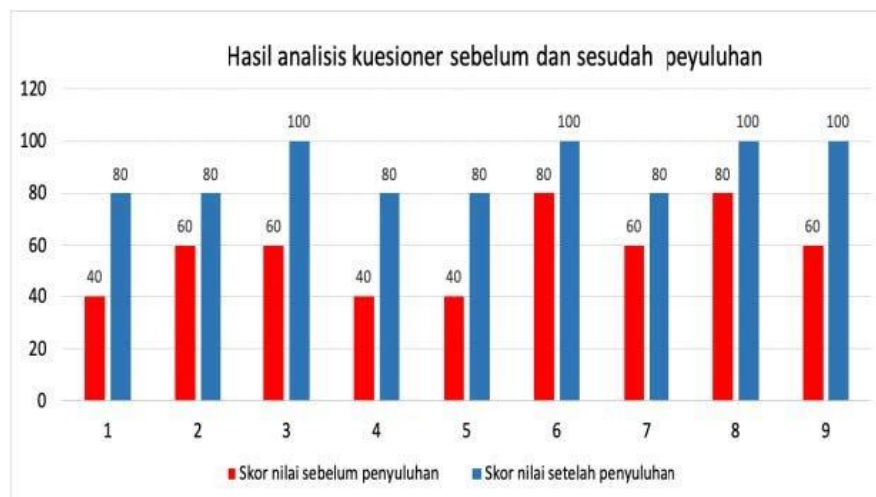
### Prosedur Pelaksanaan

Acara terdiri atas sambutan dilanjutkan edukasi dan penyuluhan oleh dosen prodi Fisioterapi Universitas Muhammadiyah Surabaya tentang pemberdayaan kewirausahaan berbasis Experiential Learning (pengalaman).

### Hasil dan Evaluasi

#### Hasil

**Partisipasi Aktif:** Mayoritas peserta menunjukkan partisipasi aktif dalam setiap tahap program, menunjukkan minat yang tinggi dalam mempelajari keterampilan berwirausaha.  
**Peningkatan Motivasi:** Program ini berhasil meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri peserta untuk memulai dan mengelola usaha mereka sendiri.



Dari hasil kuesioner, rata – rata panti asuhan yang digunakan untuk melakukan pengabdian menunjukkan hasil yang sangat puas terhadap edukasi yang diberikan.

#### Evaluasi

**Kesulitan Implementasi:** Beberapa tantangan terkait dengan akses sumber daya dan infrastruktur dapat mempengaruhi implementasi program dengan baik.

**Kebutuhan Peningkatan:** Evaluasi program menyoroti perlunya peningkatan dalam akses terhadap modal, pelatihan lanjutan, dan jaringan dukungan untuk memastikan keberlanjutan usaha.

#### Kesimpulan

Program pemberdayaan berwirausaha melalui pembelajaran berbasis pengalaman di Rumah Yatim Piatu Muhammadiyah Kota Surabaya membuktikan keberhasilannya dalam meningkatkan kemandirian dan mempersiapkan peserta untuk masa depan yang lebih baik.

Meskipun masih ada tantangan yang perlu diatasi, dampak positif yang dihasilkan menegaskan pentingnya pendekatan ini dalam memberdayakan masyarakat secara berkelanjutan.



### **BAB III**

### **PENUTUP**

Demikian laporan pengabdian masyarakat dengan tema “Pemberdayaan Berwirausaha Melalui Pembelajaran Berbasis Pengalaman Di Rumah Yatim Piatu Muhammadiyah Kota Surabaya” kami sampaikan. Terima kasih saya ucapkan kepada berbagai pihak yang telah membantu dan mendukung terselenggaranya kegiatan pengabdian masyarakat ini, sehingga kegiatan ini dapat berlangsung dengan baik dan lancar tanpa ada kendala dan hambatan. Saya berharap semoga kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat bermanfaat bagi dosen, mahasiswa serta Masyarakat dimanapun berada. Akhir kata semoga kegiatan ini dapat berkelanjutan dengan baik. Atas perhatian dan kerjasama yang diberikan, saya ucapkan terimakasih.

## DAFTAR PUSTAKA

Adam Amir. 2013. Peranan Kewirausahaan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Polman Khusus Pada Perusahaan CV Bumi Surya. Skripsi. Jurusan Ekonomi Islam pada Fakultas Syariah dan Hukum UIN Alauddin Makassar

Bath, V. 2002. Experiential Learning: A Handout for Teacher Educators Mysue: Institute of Education. Journal of Experiential Learning.

Djunaidi, M.G. & Almashur, F. 2013. Metodologi Penelitian Kualitatif, Yogyakarta: AR-Ruzz Media.

Heru Kristanto. 2009. Kewirausahaan Entrepreneurship: Pendekatan Manajemen dan Praktik. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Kuswandari, Diah. 2017. Penerapan Model Experiential Learning untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan pada Siswa Kelas IV SD Negeri 4 Kuwayuhan Tahun Ajaran 2016/2017. Thesis. Universitas Sebelas Maret

Maulana, M. Fahmi. 2015. Implementasi Model Experiential Learning Dalam Pembelajaran IPA Materi Energi dan Perubahannya Siswa Kelas IV MI Miftahus Shibyan Mijen Semarang. Skripsi. UIN Walisongo

## LAMPIRAN

### Rincian Biaya

	<b>HONOR KEGIATAN</b>	<b>VOLUME</b>	<b>SATUAN</b>	<b>JUMLAH</b>	<b>TOTAL</b>
1	Honorarium Asisten PKM	3	Hari	Rp 400.000	Rp 1.200.000
<b>Sub Total</b>					
<b>NO</b>	<b>BELANJA BAHAN HABIS</b>	<b>VOLUME</b>	<b>SATUAN</b>	<b>JUMLAH</b>	<b>TOTAL</b>
1	Kertas HVS	3	Rim	Rp 37.000	Rp 111.000
2	Tinta Printer Epson Black	3	Botol	Rp 14.000	Rp 42.000
3	Tinta Printer Epson Cyan, Magenta, Yellow	3	Botol	Rp 120.000	Rp 360.000
4	Data Kuota Internet	5	Orang	Rp 26.000	Rp 130.000
5	Bolpoin	3	Box	Rp 11.000	Rp 33.000
6	Bolpoin tebal	3	Buah	Rp 14.500	Rp 43.500
7	Map Coklat	5	Lusin	Rp 33.000	Rp 165.000
8	Map L Transparan	5	Lusin	Rp 23.000	Rp 115.000
9	Map Kancing tebal	5	Buah	Rp 10.000	Rp 50.000
10	Boxfile	5	Buah	Rp 18.000	Rp 90.000
11	Lem	3	Buah	Rp 27.000	Rp 81.000
12	Masker	3	Box	Rp 25.000	Rp 75.000
13	Hand Sanitizer	3	Paket	Rp 37.500	Rp 112.500
15	Konsumsi	30	Buah	Rp 30.000	Rp 900.000
16	Penggandaan Kuisisioner	20	Eksemplar	Rp 19.000	Rp 380.000
17	Penggandaan Penjelasan PkM	25	Eksemplar	Rp 26.000	Rp 650.000
18	X-Banner	2	Buah	Rp 120.000	Rp 240.000
19	Absensi Kegiatan Penelitian	2	Paket	Rp 28.500	Rp 57.000
20	Penggandaan Laporan	4	Eksemplar	Rp 10.000	Rp 40.000
<b>Sub Total</b>					<b>Rp 4.875.000</b>
<b>NO</b>	<b>Lain-lain</b>	<b>VOLUME</b>	<b>SATUAN</b>	<b>JUMLAH</b>	<b>TOTAL</b>
1	Perjalanan Belanja Alat dan Bahan	2	Kali	Rp 50.000	Rp 100.000
2	Perjalanan Ke Tempat PkM	1	Kali	Rp 175.000	Rp 175.000
<b>Sub Total</b>					<b>Rp 275.000</b>
<b>TOTAL PENGELUARAN</b>					<b>Rp 5.150.000</b>

## Foto Kegiatan



## ABSENSI

**HARI/TANGGAL** : SABTU 10 NOVEMBER 2018  
**TEMPAT** : LEMBAGA KEMAHIRAN MIKRO AKSESIBILITAS (LKM-A)  
 PROGRAM BONDU, KEL. PADANG ALAI, KEC.  
 PAYAKUMBERI TENGGAR, KOTA PAYAKUMBERI  
**TEMA** : PERAN LEMBAGA KEMAHIRAN MIKRO DALAM  
 PEMBERANTARAN PERTANIAN

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Rizkiyul Husna	Dewan	
2	Rizki Zah	Kepala Fokus Group	
3	Dedy Rizka	Dewan	
4	Rizki Falsamawati	Dewan	
5	Muhammad Hanifi	Dewan	
6	Ambaringsih Rizka	Dewan	
7	Galena Nurani	Dewan	
8	Yuli Suswandari	Mahasiswa	
9	Titiya Rizka Ap.	Mahasiswa	
10	Rizka Rizka	Mahasiswa	
11	Ayuh	Mahasiswa	
12	Dev Ropha Sari	Mahasiswa	
13	Hana Susmi	Mahasiswa	
14	Melania Ariani	Mahasiswa	

## SURAT TUGAS

Nomor: 92/TGS/IL.3.AU/LPPM/F/2023

*Assalaamu'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dede Nasrullah, S.Kep., Ns., M.Kep  
Jabatan : Kepala LPPM  
Unit Kerja : LPPM Universitas Muhammadiyah Surabaya

Dengan ini menugaskan:

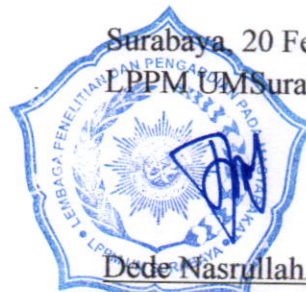
No	Nama	NIP/NIDN/NIM	Jabatan
1	Dr. Mahsun, M.Ag	0711105901	Dosen UMSurabaya
2	Khabib Abdullah S.ST, M.Kes	0715088406	Dosen UMSurabaya
3	Reza Ramadhan	20221668002	Mahasiswa UMSurabaya

Untuk melaksanakan Pegabdian kepada masyarakat dengan judul Pemberdayaan berwirausaha melalui pembelajaran berbasis pengalaman di rumah yatim piatu muhammadiyah kota surabaya. Pengabdian ini dilaksanakan di Program Studi S1 Fisioterapi Fakultas Ilmu Kesehatan UMSurabaya pada semester tahun akademik 2022-2023.

Demikian surat tugas ini, harap menjadikan periksa dan dapat dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

*Wassalaamu'alaikum Wr. Wb*

Surabaya, 20 February 2023  
LPPM UMSurabaya



Dede Nasrullah, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP. 012.05.1.1987.14.113





**SURAT KONTRAK PEGABDIAN INTERNAL  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LPPM)  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA  
Nomor: 92/SP/IL.3.AU/LPPM/F/2023**

Pada hari ini **Senin** tanggal **Dua Puluh** bulan **Februari** tahun **Dua Ribu Dua Puluh Tiga**, kami yang bertandatangan dibawah ini :

1. Dede Nasrullah, S.Kep., Ns., M.Kep. : Kepala LPPM UMSurabaya yang bertindak atas nama Rektor UMSurabaya dalam surat perjanjian ini disebut sebagai **PIHAK PERTAMA**;
2. Dr. Mahsun, M.Ag : Dosen UM Surabaya, yang selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

untuk bersepakat dalam pendanaan dan pelaksanaan program pengabdian:

- Judul : Pemberdayaan berwirausaha melalui pembelajaran berbasis pengalaman di rumah yatim piatu muhammadiyah kota surabaya
- Anggota : 1. Khabib Abdullah S.ST, M.Kes  
2. Reza Ramadhan

dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

1. **PIHAK PERTAMA** menyetujui pendanaan dan memberikan tugas kepada **PIHAK KEDUA** untuk melaksanakan program pengabdian perguruan tinggi tahun 2023.
2. **PIHAK KEDUA** menjamin keaslian pengabdian yang diajukan dan tidak pernah mendapatkan pendanaan dari pihak lain sebelumnya.
3. **PIHAK KEDUA** bertanggungjawab secara penuh pada seluruh tahapan pelaksanaan pengabdian dan penggunaan dana hibah serta melaporkannya secara berkala kepada **PIHAK PERTAMA**.
4. **PIHAK KEDUA** berkewajiban memberikan laporan kegiatan pengabdian dari awal sampai akhir pelaksanaan pengabdian kepada LPPM selaku **PIHAK PERTAMA**.
5. **PIHAK KEDUA** berkewajiban menyelesaikan urusan pajak sesuai kebijakan yang berlaku.
6. **PIHAK PERTAMA** akan mengirimkan dana hibah pengabdian internal sebesar Rp5.150.000,- (Lima Juta Seratus Lima Puluh Ribu Rupiah) ke rekening ketua pelaksana pengabdian.
7. Adapun dokumen yang wajib diberikan oleh **PIHAK KEDUA** sebagai laporan pertanggung jawaban adalah:
  - a. menyerahkan Laporan Hasil pengabdian selambat-lambatnya satu minggu setelah kegiatan usai dilaksanakan
  - b. Memberikan naskah publikasi dan/atau luaran sesuai dengan ketentuan.



8. Jika dikemudian hari terjadi perselisihan yang bersumber dari perjanjian ini, maka **PIHAK PERTAMA** berhak mengambil sikap secara musyawarah.

Surat Kontrak Pengabdian ini dibuat rangkap 2 (dua) bermaterai cukup, dan ditanda tangani dengan nilai dan kekuatan yang sama.



Dede Nasrullah, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIK. 012.05.1.1987.14.113

Pihak Kedua

Dr. Mahsun, M.Ag  
NIDN. 0711105901





8. Jika dikemudian hari terjadi perselisihan yang bersumber dari perjanjian ini, maka **PIHAK PERTAMA** berhak mengambil sikap secara musyawarah.

Surat Kontrak Pengabdian ini dibuat rangkap 2 (dua) bermaterai cukup, dan ditanda tangani dengan nilai dan kekuatan yang sama.



Dede Nasrullah, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIK. 012.05.1.1987.14.113



Dr. Mahsun, M.Ag  
NIDN. 0711105901



## KUITANSI

Sudah terima dari : Bendahara LPPM  
Uang sebesar : Lima Juta Seratus Lima Puluh Ribu Rupiah (dengan huruf)  
Untuk pembayaran : Pelaksanaan pengabdian dengan pendanaan Internal

**Rp5.150.000,-**

Surabaya, 20 February 2023

Bendahara LPPM,  
Universitas Muhammadiyah Surabaya

Holy Ichda Wahyuni

Ketua Pengabdian

Dr. Mahsun, M.Ag

## MANUSCRIPT

### PEMBERDAYAAN BERWIRAUSAHA MELALUI PEMBELAJARAN BERBASIS PENGALAMAN DI RUMAH YATIM PIATU MUHAMMADIYAH KOTA SURABAYA

**Mahsun, Khabib Abdullah**

PRODI S1 FISIOTERAPI, FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA

#### ABSTRAK

**Latar Belakang** Panti asuhan anak adalah lembaga yang memberikan perlindungan, pemulihan, dan pengembangan kepada anak-anak terlantar. Tujuan panti asuhan adalah memberikan pelayanan yang berorientasi pada perkembangan pribadi yang wajar bagi anak-anak terlantar, serta memberikan kesempatan bagi mereka untuk menjadi anggota masyarakat yang bertanggung jawab. Panti asuhan memiliki berbagai fungsi, seperti pemulihan, perlindungan, pengembangan, dan pencegahan, yang bertujuan untuk mengembalikan dan menanamkan fungsi sosial pada anak-anak asuh. Kewirausahaan dianggap sebagai salah satu aspek penting dalam pengembangan kemampuan anak-anak asuh untuk mengembangkan diri mereka sendiri. Panti asuhan Muhammadiyah di Surabaya memiliki program pengembangan kewirausahaan melalui pembelajaran berbasis pengalaman, yang bertujuan untuk memberikan edukasi tentang kewirausahaan kepada anak-anak yatim piatu. **Tujuan** Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan di Universitas Muhammadiyah Surabaya dengan tujuan untuk memberikan edukasi berwirausaha melalui pembelajaran berbasis pengalaman di rumah yatim piatu Muhammadiyah Kota Surabaya. **Hasil** Mayoritas peserta menunjukkan partisipasi aktif dalam setiap tahap program, menunjukkan minat yang tinggi dalam mempelajari keterampilan berwirausaha.

**Kata Kunci :** Panti Asuhan, Wirausaha

#### ABSTRACT

*Background Children's orphanages are institutions that provide protection, recovery and development to neglected children. The aim of an orphanage is to provide services oriented towards reasonable personal development for neglected children, as well as providing opportunities for them to become responsible members of society. Orphanages have various functions, such as recovery, protection, development and prevention, which aim to restore and instill social functions in foster children. Entrepreneurship is considered an important aspect in developing the ability of foster children to develop themselves. The Muhammadiyah orphanage in Surabaya has an entrepreneurship development program through experience-based learning, which aims to provide education about entrepreneurship to orphaned children. Objective Community service activities are carried out at the Muhammadiyah University of Surabaya with the aim of providing entrepreneurship education through experience-based learning at the Muhammadiyah orphanage in Surabaya City. Results The majority of participants demonstrated active participation in each stage of the program, indicating a high interest in learning entrepreneurial skills.*

**Keywords :** Children's orphanages, Entrepreneur

## **PENDAHULUAN**

Panti asuhan anak merupakan lembaga kesejahteraan sosial yang memberikan layanan kepada anak terlantar, dengan tujuan memenuhi kebutuhan fisik, mental, dan sosial anak tersebut serta mengembangkan kepribadiannya untuk menjadi anggota masyarakat yang bertanggung jawab. Panti asuhan memiliki fungsi sebagai pusat pelayanan kesejahteraan sosial anak, termasuk dalam hal pemulihan, perlindungan, pengembangan, dan pencegahan. Melalui pengembangan keterampilan dan pembinaan, panti asuhan berperan dalam mengatasi masalah pengangguran dan kesejahteraan di masyarakat.

Kewirausahaan, dalam pandangan Islam, dianggap sebagai aspek kehidupan yang berkaitan dengan hubungan antar manusia dan akan dipertanggungjawabkan di akhirat. Pengembangan kewirausahaan dianggap sebagai kunci untuk menciptakan kemandirian di masyarakat. Panti Asuhan Muhammadiyah Karangpilang Surabaya dan Panti Asuhan Muhammadiyah Kenjeran Surabaya memiliki Program Pengembangan Kewirausahaan Melalui Experiential Learning.

Ini menunjukkan bahwa panti asuhan tidak hanya memberikan perlindungan dan pengasuhan kepada anak-anak terlantar, tetapi juga berperan dalam mengembangkan keterampilan kewirausahaan mereka melalui pendekatan pembelajaran berbasis pengalaman.

## **TUJUAN KEGIATAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di kampus Universitas Muhammadiyah Surabaya dengan tujuan untuk memberikan edukasi berwirausaha melalui pembelajaran berbasis pengalaman di rumah yatim piatu Muhammadiyah kota Surabaya.

## **SASARAN KEGIATAN**

Sasaran kegiatan ini adalah panti asuhan Muhammadiyah Karangpilang dan Panti Asuhan Kenjeran Surabaya. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Mei 2023.

## **HASIL DAN EVALUASI**

Mayoritas peserta menunjukkan partisipasi aktif dalam setiap tahap program, menunjukkan minat yang tinggi dalam mempelajari keterampilan berwirausaha. Program ini berhasil meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri peserta untuk memulai dan mengelola usaha mereka sendiri. Beberapa tantangan terkait dengan akses sumber daya dan infrastruktur dapat mempengaruhi implementasi program dengan baik. Kebutuhan Peningkatan: Evaluasi program menyoroti perlunya peningkatan dalam akses terhadap modal, pelatihan lanjutan, dan jaringan dukungan untuk memastikan keberlanjutan usaha.

## **KESIMPULAN**

Program pemberdayaan berwirausaha melalui pembelajaran berbasis pengalaman di Rumah Yatim Piatu Muhammadiyah Kota Surabaya membuktikan keberhasilannya dalam meningkatkan kemandirian dan mempersiapkan peserta untuk masa depan yang lebih baik. Meskipun masih ada tantangan yang perlu diatasi, dampak positif yang dihasilkan menegaskan pentingnya pendekatan ini dalam memberdayakan masyarakat secara berkelanjutan.